

BAB III

TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. S USIA 51 TAHUN P₃A₁ DENGAN MENOPOUSE DI SUKOHARJO 3 PRINGSEWU LAMPUNG

Anamnesa Oleh : RINA ROSMALINDA

Tanggal : 04 JUNI 2020

Waktu : 11.50 WIB

A. Subjektif

PENGKAJIAN

Nama	: Ny.S	Tn.S
Umur	: 51 tahun	54 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku	: Jawa	Jawa
Pendidikan	: SD	SMP
Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta
Alamat	: Sukoharjo 3	Sukoharjo 3

1. Keluhan Ibu

Ibu mengatakan tidak mengalami menstruasi sudah 1 tahun, dan mengeluh badan terasa gerah dan mudah berkeringat pada malam hari, badan terasa pegal-pegal.

2. Riwayat Menstruasi

- Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) : 05-05-2019
- Menarche
 - Usia : 12 tahun
 - Siklus : 28 hari
 - Lamanya : 6 hari
 - Banyaknya : 2x/hari ganti pembalut
 - Sifat : biasa
 - Bau : khas
 - Flour albus : Tidak ada
 - Keluhan : Tidak menstruasi 1 tahun

3. Riwayat Pernikahan

Ibu mengatakan menikah 1 kali, usia saat menikah 19 tahun, lama pernikahan 32 tahun.

4. Riwayat Obsetri

P₃ A₁

Tabel 2.1
Riwayat Kehamilan, Persalinan, Nifas Yang Lalu

Anak Ke	Lahir	UK	Jenis Persalinan	Persalinan		Nifas			
				Penolong	Komplikasi	JK	BB/PB	Laktasi	Komplikasi
1	1988	± 38 mmg	Normal	Bidan	Tidak ada	L	2700	Iya	Tidak ada
2	1996	± 39 mmg	Normal	Bidan	Tidak ada	P	2600	Iya	Tidak ada
3	1998	± 39 mmg	Normal	Bidan	Tidak ada	P	2800	Iya	Tidak ada

5. Riwayat akseptor yang pernah digunakan

Ibu mengatakan pernah menggunakan akseptor Pil.

6. Riwayat Kesehatan

a. Penyakit yang pernah di derita atau sedang di derita

Ibu mengatakan tidak memiliki penyakit yang pernah atau sedang di derita seperti (Asma, Jantung, DM, Hipertensi)

b. Penyakit yang sedang atau di derita keluarga

Ibu mengatakan dalam keluarganya tidak atau sedang menderita penyakit apapun seperti (Asma, Jantung, DM, Hipertensi, HIV/AIDS)

c. Riwayat keturunan kembar

Ibu mengatakan tidak memiliki keturunan kembar

5. Pola pemenuhan kebutuhan Sehari-hari

a. Nutrisi

Ibu mengatakan makan makan 3x sehari, porsi 1 piring, jenis nasi, sayur dan lauk dan minum 8 gelas sehari jenis air putih tidak ada pantangan dan keluhan.

b. Pola eliminasi

Ibu mengatakan BAB \pm 1x sehari, konsistensi lembek, warna kecoklatan, bau khas tidak ada keluhan dan BAK \pm 6x sehari, konsistensi cair, warna kuning jernih, bau khas tidak ada keluhan.

c. Pola istirahat

Ibu mengatakan tidur siang ± 1 jam dan tidur malam ± 7 jam. Tidak ada keluhan.

d. Pola seksualitas

Ibu mengatakan sudah hampir lebih dari 1 tahun tidak melakukan seksualitas dikarenakan suami mengalami sakit stroke.

e. Personal hygiene

Ibu mengatakan mandi 2x sehari, ganti pakaian 2x sehari, keramas 2x sehari, vulva hygien saat mandi, setelah BAB dan BAK.

f. Pola aktivitas

Ibu mengatakan tetap menjalankan pekerjaan rumah seperti biasa.

6. Psikososial spiritual

a. Hubungan ibu terhadap suami dan keluarga

Ibu mengatakan hubungan sosial terhadap suami dan keluarga baik.

b. Status Perkawinan

Ibu mengatakan status perkawinannya baik

c. Dukungan keluarga terhadap ibu

Ibu mengatakan semua baik-baik saja.

d. Pengambilan keputusan dalam keluarga

Ibu mengatakan pengambil keputusan dibicarakan bersama keluarga

e. Kegiatan beribadah

Ibu mengatakan rajin menjalankan ibadah

7. Kebiasaan yang mengganggu kesehatan

Merokok : Ibu mengatakan dirinya tidak pernah merokok

Minum jamu : Ibu mengatakan tidak pernah mengonsumsi jamu
Jamuan

Minum beralkohol : Ibu mengatakan tidak pernah minum-minuman
beralkohol

B. Objektivitas (O)

1. Pemeriksaan umum

Kondisi umum : baik

Kesadaran : composmentis

Status emosional : stabil

Tanda – tanda vital

Tekanan Darah : 110/70 mmHg Respirasi : 22x / menit

Nadi : 88x /menit Suhu : 36,2° C

TB/BB : 148cm/70Kg

2. Pemeriksaan Fisik

a. Kepala : warna rambut hitam, juga terdapat beberapa rambut
berwarna putih, tidak ada ketombe, akar rambut kuat.

a. Wajah : tidak oedem, terdapat terlihat pucat, tidak ada kelainan.

b. Mata : simetris, sklera an ikterik, konjungtiva an anemis.

c. Hidung : bersih, tidak ada secret, tidak ada polip.

- d. Mulut : bibir simetris, tidak pucat dan tidak ada sariawan, gigi bersih
- e. Telinga : simetris, tidak ada pengeluaran serumen.
- f. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar thyroid (-), kelenjar limfe(-) dan vena jugularis (-)
- g. Dada : tidak ada retraksi dada bunyi jantung lup-dug, respirasi baik
- h. Payudara : simetris, tidak ada benjolan, puting susu menonjol
- i. Genetalia : tidak ada varices, tidak ada oedem, tidak terdapat hematoma, tidak terdapat keputihan.
- j. Ekstermitas
 - Tangan : tidak oedem, normal dan kuku bersih tidak pucat.
 - Kaki : tidak oedem, normal, kuku bersih tidak pucat, reflek patella kanan (+) reflek patella kiri (+)

3. Data Penunjang

Tidak dilakukan data penunjang

C. Assasment

Ny.S usia 51 tahun P₃A₁ Dengan Menopause

Masalah : Tidak mengalami menstruasi 1 tahun, dengan keluhan ketidaknyamanan pada masa menopause.

D. Planning

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan, keadaannya sehat.

Tanda – tanda vital

Tekanan Darah : 110/70 MmHg

Respirasi : 20x / menit

Nadi : 90x /menit

Suhu : 37° C

TB/BB : 148cm/70Kg

Hasil : Ibu mengetahui hasil pemeriksaan

2. Memberikan KIE ketidaknyamanan atau gangguan yang terjadi pada wanita menopause yaitu Hot Flashes(sensasi gerah), badan terasa pegel-pegel akibat perubahan hormone yang mengakibatkan pengapuran tulang biasa disebut dengan osteoporosis, susah tidur(insomnia), penurunan gairah seksual, mood swim(perubahan suasana hati, mudah marah,mudah tersinggung), kulit teraba tipis, kering dan keriput, vagina mengering(nyeri saat berhubungan seksual), itu merupakan ketidaknyamanan atau gangguan yang terjadi saat masa menopause, namun tidak semua wanita mengalami hal tersebut, tergantung bagaimana individu melewatinya.

Hasil : Ibu mengerti dan memahami apa yang dijelaskan bidan

3. Memberitahu ibu penyebab dan faktor-faktor yang mempengaruhi menopause
 - a. Kelainan bawaan sejak lahir (faktor kromosom)
 - b. Pola hidup buruk : perokok berat, gizi kurang, tidak rajin olahraga

c. Usia pertama kali menstruasi (Menarche)

Semakin muda seseorang mengalami menstruasi pertama kalinya, semakin tua atau lama mengalami menopause.

d. Paritas

Semakin tua melahirkan anak terakhir, semakin tua atau lama mengalami menopause.

e. Faktor Psikis

Keadaan seorang wanita yang tidak menikah dan bekerja diduga mempengaruhi perkembangan psikis seorang wanita. Menurut beberapa penelitian, mereka akan mengalami masa menopause lebih muda dibandingkan mereka yang menikah dan tidak bekerja/bekerja atau tidak menikah dan tidak bekerja. Selain fisik, perubahan psikis juga sempat mempengaruhi kualitas hidup seorang wanita dalam menjalani masa menopause. Memang perubahan psikis pada masa menopause, termasuk pengetahuannya tentang menopause. Pengetahuan yang cukup akan membantu mereka memahami dan mempersiapkan dirinya menjalani masa ini dengan baik.

f. Pemakaian Akseptor

Pemakaian akseptor ini, khususnya akseptor hormonal. Hal ini bisa terjadi karena cara kerja kontrasepsi yang menekan fungsi indung telur sehingga tidak memproduksi sel telur. Pada wanita yang menggunakan akseptor ini akan lebih lama atau tua memasuki masa/usia menopause.

g. Merokok

Ada dugaan bahwa wanita perokok akan lebih cepat memasuki masa menopause.

h. Nutrisi

Wanita yang kesehatan dari asupan gizinya baik cenderung akan lebih lambat memasuki masa menopause.

i. Sosial Ekonomi

Seperti juga usia pertama mendapat menstruasi haid, menopause juga kelihatannya dipengaruhi oleh faktor status sosial-ekonomi, disamping pendidikan dan pekerjaan suami.

Hasil : ibu mengetahui dan mengerti apa yang dijelaskan bidan.

4. Memberitahu ibu cara menanggulangi masa menopause sebagai berikut;

a. Merubah gaya hidup sehat

b. Mengatasi Hot Flashes atau sensasi gerah, gunakan pakaian yang berbahan katun dan tipis, sehingga mudah menyerap keringat. Dianjurkan sering mengganti pakaian saat merasa sensasi gerah. Hindari makanan atau minuman yang pedas ataupun mengandung alkohol atau kafein yang bisa membuat jantung berdebar dan menimbulkan rasa gerah.

c. Badan pegal-pegal, perubahan hormone selama menopause menyebabkan tulang melemah meningkatkan resiko pengapuran tulang (osteoporosis) untuk mengatasinya maka dia njurkan mengkonsumsi

vitamin D dan Kalsium. Rajin berolahraga yang teratur, dan rajin berjemur pada pagi hari.

Hasil : Ibu mengerti dan memahami apa yang dijelaskan bidan

5. Memberikan Dukungan kepada ibu bahwa menopause merupakan hal yang akan terjadi kepada siapapun wanita jika sudah waktunya, memberi dukungan kepada ibu untuk ikhlas menerima masa itu, kondisi menopause yang dialami wanita, mendorong wanita untuk memecahkan masalah melalui cara mencari bantuan dan dukungan dari keluarga dan teman-temannya. Adanya bantuan tersebut akan membuat wanita merasa lebih tenang dan lega sehingga akan menurunkan kecemasannya dukungan keluarga juga penting untuk psikis ibu, menganjurkan ibu untuk perbanyak ibadah, faktor pengetahuan juga mempengaruhi untuk kesiapan ibu melewati masa menopause.

Hasil : Ibu mengerti dan berusaha menerima masa ketidaknyamanan menopause yang sedang dialaminya

6. Dokumentasikan

Hasil : Telah dilakukan